

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut Sugiono (2013 : 3) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan post positivime, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode yang digunakan adalah metode Research and Development, menurut (Soegiono 2009) metode Reasearch and Development yang disingkat R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Hal ini sejalan dengan (Sukmadinata 2008, 2012) bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dihasilkan dapat berbentuk software ataupun hardware seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar. Menurut Arifin (2011 : 126) penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengatasi kesenjangan antara penelitian dasar dan terapan.

Dalam pelaksanaan R&D ada beberapa metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, evaluatif, eksprimental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses ujicoba pengembangan suatu produk. Dalam penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk berupa program keterampilan vokasional untuk menyiapkan lulusan SMALB-B memasuki dunia kerja.

Dalam penelitian R&D pada penelitian ini hanya pada tiga tahap pelaksanaan. Pelaksanaan pengembangan program ini sampai pada seminar pengajuan program, dan diterimanya sebagai pengembangan program yang akan dipakai sekolah dalam membekali peserta didik memasuki dunia kerja.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan suatu kondisi yang sebenarnya dan objek yang alamiah sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono (2010 : 8) bahwa, “Penelitian kualitatif atau sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Pendapat lain menyatakan oleh Mahmud (2011 : 29) bahwa, “Penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Data merupakan bukti dalam menguji kebenaran dan ketidakbenaran hipotesis”. Arikunto (2006) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk melihat kenyataan di lapangan tentang lulusan SMALB yang siap dalam memasuki dunia kerja. Lapangan pekerjaan yang tersedia membutuhkan keterampilan yang cukup memadai sehingga menuntut lulusan SMALB memiliki keterampilan berstandar pasar, yaitu suatu kemampuan dalam bidang keterampilan tertentu dimana hasilnya memiliki kualitas layak jual. Oleh sebab itu peneliti berusaha mengeksplorasi dan memotret pelaksanaan pembelajaran di SMALB dalam memberikan keterampilan yang diproyeksikan menjadi bekal lulusannya untuk bekerja.

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional mengacu pada kurikulum SMALB yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Namun kenyataan, banyak SMALB yang melaksanakan pembelajaran keterampilan tersebut berdasarkan persepsi dan kondisi sekolah masing-masing. Kondisi ini berdampak pada capaian keluasaan dan kedalaman materi tidak terstandar sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak terstandar. Untuk mendapatkan program keterampilan vokasional yang benar-benar dipandang dapat mempersiapkan

lulusan SMALB memasuki dunia kerja, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sehingga diperoleh gambaran yang utuh dan faktual serta dapat diimplementasikan dalam pembelajaran keterampilan vokasional oleh sekolah-sekolah lain. Peneliti yakin bahwa masalah program keterampilan vokasional bagi peserta didik tunarungu di SMALB perlu diteliti secara spesifik dalam latar belakang alamiah. Oleh karena itu upaya dalam mengungkapkan kondisi faktual dan alamiah tersebut hanya dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dekomendasi serta prosedur penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap orientasi, validasi, dan validasi.

A. Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui penyeleksian tempat (setting) dan sumber data utama beserta sumber data penunjang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara 1) wawancara untuk mendapatkan informasi secara umum tentang program keterampilan vokasional untuk menyiapkan lulusan SMALB memasuki dunia kerja, 2) melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional, dan 3) melakukan studi dokumentasi tentang program dan rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional serta dokumentasi tentang aktivitas pembelajaran keterampilan vokasional.

Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka intrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono (2008 : 306) bahwa :

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, sebagai informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Adapun yang menjadi acuan peneliti sebagai human instrument

terlebih dahulu membuat program pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan pedoman validasi.

a. Wawancara

Sebelum wawancara dilakukan, peneliti meminta kesediaan sumber data utama untuk diwawancarai serta membuat kesepakatan tentang waktu pelaksanaannya. Susan Stainback dalam Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa *“interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone”* Materi wawancara secara garis besarnya terdiri atas tiga kategori utama yang mencakup: 1) Bidang keterampilan vokasional yang tersedia di SMALB, 2) Program-program yang dapat mengantarkan peserta didik memasuki dunia kerja, dan 3) Program penyaluran kerja.

Untuk memperoleh data yang diharapkan, peneliti menyusun panduan (pedoman) wawancara. Pedoman wawancara dibuat dalam bentuk pokok-pokok pertanyaan dengan harapan sumber data utama dapat memberikan jawaban terbuka dan bebas serta tidak menutup kemungkinan terhadap munculnya pertanyaan-pertanyaan lain di luar panduan tersebut

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan tipe wawancara open-ended, dimana peneliti dapat bertanya kepada sumber data utama serta meminta pendapatnya tentang program-program keterampilan vokasional.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung dan observasi partisipan. Nasution dalam Sugiyono (2013) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Selaras dengan hal itu, Marshall dalam Sugiyono (2013) juga menyatakan bahwa *“through*

observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior” Observasi langsung dilakukan pada waktu peneliti memasuki kelas untuk melihat proses pembelajaran keterampilan vokasional dimana peneliti berperan sebagai pengamat pasif. Untuk kegiatan observasi di dalam kelas, peneliti meminta kesediaan guru dan peserta didik untuk diamati kegiatan pembelajarannya sehingga mendapat gambaran yang lebih lengkap. Dengan demikian observasi ini dilakukan untuk *check and re-check* terhadap hasil wawancara. Menurut Bungin (2007), informan penelitian adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orangtua dan guru kelas.

Dalam mengamati proses pengelolaan program, peneliti melakukan observasi partisipan, yaitu bentuk observasi dimana peneliti mengambil peran dalam perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Secara metodologis teknik ini dapat memanfaatkan kemampuan dan peran peneliti secara optimal dalam mengamati berbagai peristiwa dan situasi yang dapat memberikan gambaran secara visual mengenai kegiatan keterampilan vokasional di SLB Negeri 7 Jakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah peneliti mendapatkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan konteks penelitian, termasuk produk-produk guru dalam mengelola program keterampilan vokasional sebagai bukti fisik yang dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan profesional. Moleong (2008) menyatakan bahwa penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama dengan menggunakan metode penelitian yang meliputi; pengamatan, wawancara dan penelaah dokumen.

Peneliti melakukan studi dokumen terhadap program tahunan, program semester dan rencana program pembelajaran dan silabus pembelajaran masing-masing program keterampilan vokasional yang diajarkan di SLB Negeri 7 Jakarta.

Dalam perekaman data lapangan, peneliti menggunakan alat tulis (kertas, pensil/ bolpen) untuk mencatat informasi yang didapat dari guru tentang pembelajaran keterampilan vokasional yang diajarkan dan tape recorder atau alat perekam lainnya untuk mencatat/merekam data yang berhubungan dengan apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan. Semua perekaman data ini tercatat dalam catatan lapangan yang memuat pokok pencatatan tentang waktu observasi, nama sumber data, tempat dan latar kejadian, penggambaran suasana, perilaku subjek, konstruksi dialog serta refleksi, komentar dan rencana peneliti selanjutnya.

Perekaman data dilakukan dalam dua bentuk, *pertama* melakukan perekaman data di lokasi kejadian. Dalam hal ini peneliti mencatat dan mengamati setting tempat, aktor, peristiwa atau kegiatan yang diupayakan secara cermat, rinci, dan menyeluruh. Kedua, melakukan perekaman data setelah kembali dari lapangan untuk membuat rekonstruksi dari catatan lapangan, menyusun pertanyaan berdasarkan fokus sementara, serta memeriksa dan mengelompokkan kembali hasil wawancara. Peneliti akan mempelajari silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional yang diselenggarakan pada satuan pendidikan SMALB di SLB Negeri 7 Jakarta.

2. Teknik analisis data

Pelaksanaan analisis data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, artinya tidak harus menunggu proses pengumpulan data selesai terlebih dahulu. Tahap pertama dalam

menganalisis data di lapangan yaitu dengan mereduksi data. Menurut Sugiono (2010 : 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Berdasarkan hal ini maka peneliti mencari dan merangkum data-data yang ada di SMALB SLB Negeri 7 yang berkaitan dengan keterampilan vokasional.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini adalah melalui reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan serta verifikasi data. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini informasi dari lapangan sebagai bahan mentah disingkat, diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

Display data dimaksudkan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan serta menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data dimaksudkan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan informan dengan makna yang terkandung dalam prinsip dasar atau teori-teori tentang pembelajaran keterampilan dan program-program yang dapat mengantarkan peserta didik memasuki dunia usaha dan industri. Dalam melakukan verifikasi, dilakukan focus group discussion, untuk itu peneliti memilih teman diskusi yang memahami masalah yang terkait dengan pembelajaran keterampilan vokasional.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yaitu penelitian yang hasilnya digunakan untuk membantu pelaksanaan pekerjaan, sehingga kalau pekerjaan tersebut dibantu dengan prosuk yang dihasilkan dari R&D maka akan semakin produktif, efektif dan efisien. (Soegiono :2015:528). Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. *Tahap pertama* merupakan tahap orientasi, yaitu suatu tahap dimana peneliti melakukan observasi ke beberapa SLB yang memiliki satuan pendidikan SMALB. Observasi dilakukan untuk mengetahui kedalaman dan keluasan program keterampilan vokasional serta upaya-upaya sekolah dalam menyiapkan peserta didik memasuki dunia kerja. Temuan-temuan positif yang lebih visibel, praktis, dan realistis dalam menyiapkan peserta didik SMALB memasuki dunia kerja akan diadopsi dan diimplementasikan di SLB Negeri 7 dengan harapan dapat memperbaiki dan lebih mengembangkan program pembelajaran keterampilan vokasionalnya.

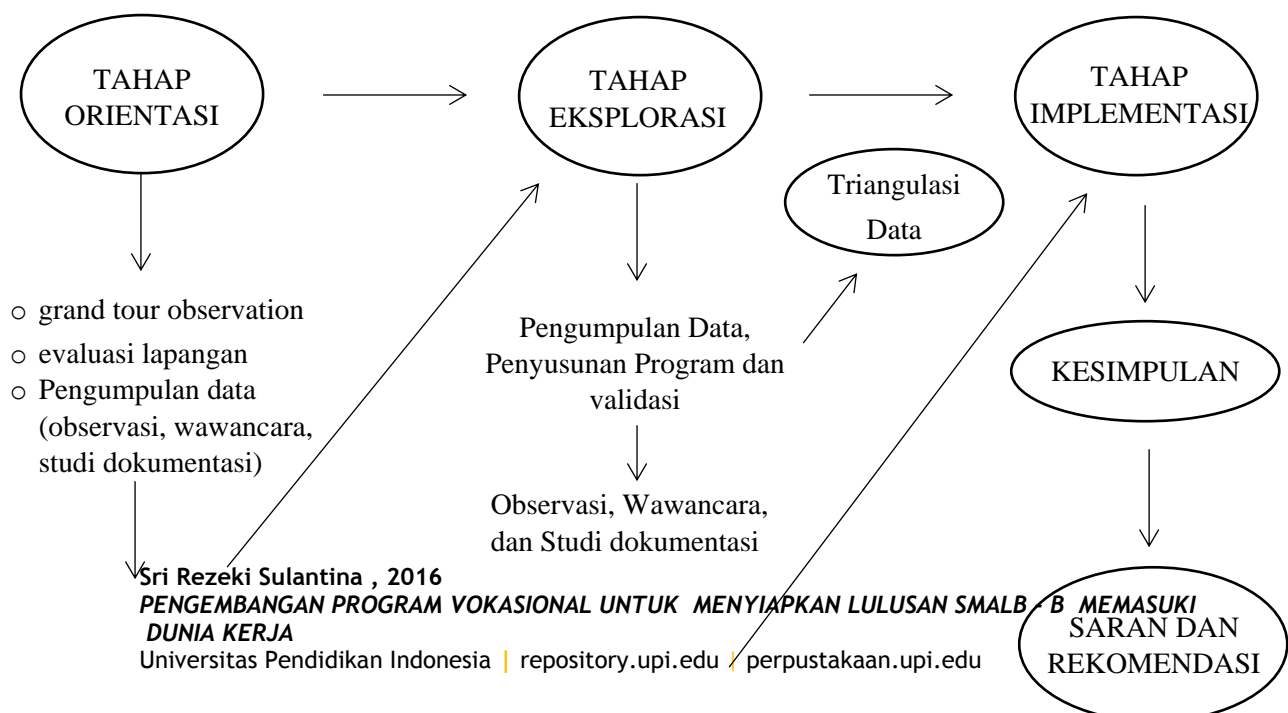
Tahap kedua adalah tahap eksplorasi. Pada tahap ini peneliti melakukan eksplorasi dengan menggali lebih dalam program-program yang dapat menyiapkan lulusan SMALB memasuki dunia kerja. Pengembangan program vokasional ini merupakan kompilasi dari program-program terbaik dari SMALB yang menjadi tempat studi pendahuluan. Kompilasi program ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan program vokasional di SLB Negeri 7 Jakarta dalam

menyiapkan lulusannya memasuki dunia kerja. Dengan adanya kontribusi pengembangan program yang lebih baik, diharapkan terjadi akselerasi dalam menyiapkan lulusan SMALB memasuki dunia kerja di SLB Negeri 7 Jakarta.

Tahap ketiga berupa implementasi program dimana pada tahap ini peneliti akan menawarkan program yang telah disusun kepada koordinator bidang keterampilan. Mengingat program ini merupakan kompilasi dari program-program terbaik dari SMALB Santi Rama dan SLB Negeri 6 Jakarta yang terbukti dapat menyiapkan lulusan memasuki dunia kerja, maka selayaknya program ini juga dapat menyiapkan lulusan SLB Negeri 7 memasuki dunia kerja.

Mengingat keterbatasan waktu juga, peneliti tidak melaukan pendampingan kepada guru keterampilan vokasional. Peneliti hanya melihat perkembangan yang menunjukkan perubahan pada strategi dalam proses pembelajaran. Diharapkan kesimpulan dan rekomendasi peneliti dapat memberikan akselerasi terhadap upaya sekolah dalam menyiapkan lulusannya memasuki dunia kerja.

Secara skematis prosedur dan tahap-tahap penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 3.1. Prosedur dan tahap-tahap penelitian

B. Lokasi dan Subjek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sekolah yang diambil sebagai penelitian pendahuluan ini adalah:

- a. SMALB-B Santi Rama, Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan.
- b. SMALB-B Bina Karya Insani, Jalan Pondok Bambu, Jakarta Timur.
- c. SLB Negeri 7 Jakarta, Jalan Wartawan, Jakarta Timur
- d. SLB Negeri 6 Jakarta, Jalan Lapangan Jabek, Jakarta Barat.

Peneliti mengambil sekolah di atas dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki satuan pendidikan SMALB dan telah melaksanakan keterampilan vokasional. Secara khusus, program keterampilan vokasional di SLB Negeri 6 Jakarta dan SMALB-B Santi Rama berorientasi pada pemenuhan kebutuhan lapangan kerja melalui Sistem Pendidikan Ganda. Selain itu, lulusan SMALB Santi Rama sudah banyak yang bekerja di beberapa perusahaan dan/atau para lulusannya membuka lapangan kerja sendiri atau berwiraswasta. Berdasarkan hasil wawancara, 75% lulusan SMALB-B Santi Rama telah bekerja di dunia usaha dan industri.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah SLB Negeri 7 Jakarta dengan pertimbangan sebagai berikut :

- 1) SLB Negeri 7 merupakan SLB yang berstatus negeri yang diharapkan menjadi contoh atau barometer dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional bagi SLB swasta di wilayah DKI Jakarta.
- 2) SLB Negeri 7 merupakan Resource Centre
- 3) SLB Negeri 7 memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung program keterampilan vokasional yang cukup baik.

Dengan beberapa pertimbangan di atas maka peneliti bermaksud mengembangkan program vokasional untuk menyiapkan lulusan SMALB di SLB Negeri 7 Jakarta memasuki dunia kerja..

